

TREN DAN DINAMIKA PENELITIAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Dita Fauziah¹, Ai Nur Bayinah², Sepky Mardian³ & Fahma Rianti⁴

^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI*

Jl. Raya Bojongsari No. 63, Depok, Jawa Barat 16517

Email: ditaufauziah44@gmail.com; ainur.bayinah@sebi.ac.id; sepky.mardian@sebi.ac.id

⁴*UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: fahmarianti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to look at trends, research dynamics and citation analysis of Islamic accounting articles published in nationally accredited accounting journals indexed by the Science and Technology Index (Sinta) during 2015-2019. The type of data used in this study is secondary data in the form of sharia accounting research papers that have been published online in national accounting journals indexed by Sinta. The method used in this research is bibliometric analysis using VOSViewer as an analysis tool. The result of the study show that the most researched topics of Islamic accounting are Islamic bank, Islamic Social Reporting (ISR), Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, and Good Corporate Governance (GCG). The dynamics of this research fluctuated in the range of an average of 50 articles per year, but there was no significant increase or decrease. Then the literature most cited by Islamic accounting research articles is in the form of journal articles and books. There are 620 articles and 497 books respectively.

Keywords: Bibliometrics, Trends, Islamic Accounting Research, Citation Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren, dinamika penelitian dan analisis kutipan artikel akuntansi syariah yang diterbitkan pada jurnal akuntansi terakreditasi nasional yang terindeks Science and Technology Index (Sinta) selama 2015-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa penelitian akuntansi syariah yang telah dipublikasikan secara online di jurnal akuntansi nasional yang terindeks Sinta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan VOSViewer sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik akuntansi syariah yang paling banyak diteliti adalah *Islamic bank, Islamic Social Reporting (ISR), Corporate Social Responsibility (CSR), profitabilitas, dan Good Corporate Governance (GCG)*. Dinamika penelitian ini fluktuatif dalam kisaran rata-rata 50 artikel per tahun, tetapi tidak ada peningkatan atau penurunan yang signifikan. Kemudian literatur yang paling banyak dikutip oleh artikel penelitian akuntansi syariah adalah artikel jurnal dan buku. Masing-masing berjumlah 620 artikel dan 497 buku.

Kata kunci: Bibliometrik, Tren, Riset Akuntansi Syariah, Analisis Kutipan

1. PENDAHULUAN

Konsep pengembangan ilmu pengetahuan saat ini sangat erat kaitannya dengan proses diseminasi hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukan (Nelisa, 2009). Proses ini dilakukan dalam berbagai bentuk media publikasi, salah satunya jurnal ilmiah yang paling terkenal. Jurnal ilmiah merupakan sumber informasi yang memuat hasil penelitian dari para ahli (Rahayu & Saleh, 2017). Media ini sudah ada sejak 1665, berawal dari tradisi ilmuwan Inggris hingga akhirnya menyebar ke seluruh dunia (Arianto, 2010).

Jurnal ilmiah Indonesia kini telah terbit di berbagai bidang keilmuan. Salah satunya di bidang akuntansi. Jurnal ilmiah akuntansi merupakan kumpulan penelitian akuntansi yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian akuntansi penting dilakukan untuk menjaga eksistensi keilmuan bidang akuntansi. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat, meningkatkan kreativitas dan ide-ide segar bagi peneliti lain, serta menyajikan teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mempraktikkan dan memperbaiki fenomena yang ada (Ryzky & Rini, 2018).

Harahap (2005) menyatakan bahwa penelitian akuntansi saat ini dilakukan dalam berbagai ruang lingkup pembahasan. Salah satu diskusi yang paling sering dilakukan adalah mengenai akuntansi syariah, yang mulai ada dilatarbelakangi oleh perkembangan lembaga keuangan syariah. Riset akuntansi syariah di Indonesia telah dilakukan sejak tahun 90-an. Penelitian ini pertama kali dilakukan oleh Iwan Triyuwono pada tahun 1997. Seiring berjalannya waktu, penelitian akuntansi syariah lahir dari tangan peneliti lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan penelitian akuntansi syariah di Indonesia diperlukan metode khusus yang dikenal dengan studi bibliometrik (Nelisa, 2009). Bibliometrik merupakan salah satu cabang ilmu perpustakaan dan informasi (Nurhayati & Elly, 2016). Studi ini pertama kali diperkenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren topik penelitian, menilai kinerja unit penelitian dalam jurnal, dan menghitung faktor dampak dari literatur melalui analisis sitiran (Pattah, 2013).

Penelitian ini penting untuk diteliti karena dalam riset sebelumnya belum ada penelitian serupa yang menggunakan studi bibliometrik untuk mengetahui bagaimana tren penelitian akuntansi syariah pada jurnal akuntansi terakreditasi nasional di Indonesia. Maka berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti analisis bibliometrik pada artikel ilmiah akuntansi syariah di Indonesia periode 2015-2019.

2. TELAAH TEORITIS

2.1 BIBLIOMETRIK

Diadato (1994) menyebutkan bahwa bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau bibliografi yang artinya buku atau bibliografi, serta *metrik* yang artinya mengukur. Bibliometrik diartikan sebagai proses mengukur atau menganalisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistik. Bibliometrik merupakan studi yang banyak digunakan oleh profesi perpustakaan. Terutama digunakan untuk membantu proses evaluasi pelayanan, pengembangan koleksi, dan pengambilan keputusan perpustakaan secara ilmiah.

Secara umum analisis bibliometrik berguna untuk menilai kualitas hasil penelitian, mengidentifikasi tren pertumbuhan suatu disiplin ilmu, serta mengungkap pola pemanfaatan dokumen (Pattah, 2013). Menurut Sulistyobasuki (2004), studi bibliometrik terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu sebaran publikasi dan analisis sitasi. Dalam pendistribusian publikasi, bibliometrik akan menganalisis literatur dengan menggunakan tiga hukum dasar yaitu hukum Lotka, hukum Bradford, dan hukum Zipf. Glanzel (2003) menyatakan bahwa objek kajian dalam analisis bibliometrik dapat menggunakan berbagai jenis literatur ilmiah. Namun, obyek utama yang digunakan adalah literatur primer berupa jurnal ilmiah.

2.2. ARTIKEL ILMIAH DAN JURNAL

Artikel ilmiah merupakan makalah yang dihasilkan oleh peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan (Suryoputro, Riadi, & Sya'ban, 2012). Artikel ilmiah akan memberikan manfaat lebih jika disebarluaskan, salah satunya jika berhasil dipublikasikan di jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah merupakan media publikasi yang memuat artikel ilmiah di bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah diterbitkan secara berkala oleh suatu institusi. Fungsi jurnal antara lain untuk registrasi, mengarsipkan, dan menyebarluaskan kegiatan keilmuan kepada publik (Redaksi, 2019).

2.3. PENELITIAN AKUNTANSI SYARIAH

Penelitian akuntansi syariah merupakan penelitian yang dapat memberikan pemahaman tentang teori dan praktik akuntansi syariah dalam dunia bisnis. Riset ini memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat tentang akuntansi syariah. Riset akuntansi syariah di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 90-an. Pertama kali ditulis oleh Iwan Triyuwono dengan judul "Akuntansi Syariah dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah". Penelitian ini dipublikasikan di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia pada tahun 1997.

Saat ini perkembangan studi akuntansi syariah di Indonesia dapat dijumpai dalam berbagai seminar, workshop, diskusi, dan pelatihan. Mereka membahas teori dan praktik akuntansi syariah di lembaga Islam. Seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah

hingga lembaga pendidikan, dan lembaga zakat. Salah satu pusat kajian dan penelitian akuntansi syariah di Indonesia yaitu Simposium Nasional Akuntansi (SNA) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

3. METODE PENELITIAN

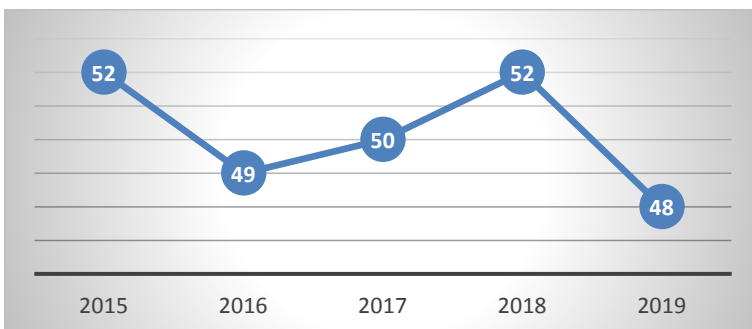
Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk *archival research* karena menggunakan dokumen arsip. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Berupa manuskrip artikel ilmiah akuntansi syariah. Data diperoleh secara *online* dari jurnal akuntansi terakreditasi nasional dan terindeks oleh Sinta per November 2020. Jurnal tersebut telah terbit secara berkala dari tahun 2015 hingga 2019. Kemudian jurnal yang dipilih adalah jurnal yang memiliki fokus dan ruang lingkup pada akuntansi syariah, akuntansi Islam, atau akuntansi dan manajemen keuangan syariah.

Setelah data diunduh, selanjutnya dilakukan pengecekan dan pencatatan data di Microsoft Excel 2016 dan Mendeley Desktop. Komponen data yang dicatat meliputi judul artikel, nama penulis, nama jurnal, lembaga penerbitan jurnal, abstrak, kata kunci, tahun, volume, *issue*, dan halaman artikel. Informasi tersebut kemudian akan diekspor ke format RIS untuk menyederhanakan pemrosesan data dengan VOSViewer. Setelah mendapatkan hasil pengolahan data, dilakukan analisis bibliometrik untuk memperoleh informasi topik penelitian yang paling banyak diteliti, perkembangan penelitian tiap tahunnya, dan hasil analisis sitiran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian, diperoleh 34 jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dari jurnal-jurnal tersebut didapatkan 251 artikel penelitian akuntansi syariah. Setelah semua data dimasukkan dan diolah ke dalam perangkat lunak, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Artikel ilmiah akuntansi syariah yang dimuat di jurnal akuntansi tidak mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan.

Grafik 1. Jumlah Artikel Akuntansi Syariah Tahun 2015-2019

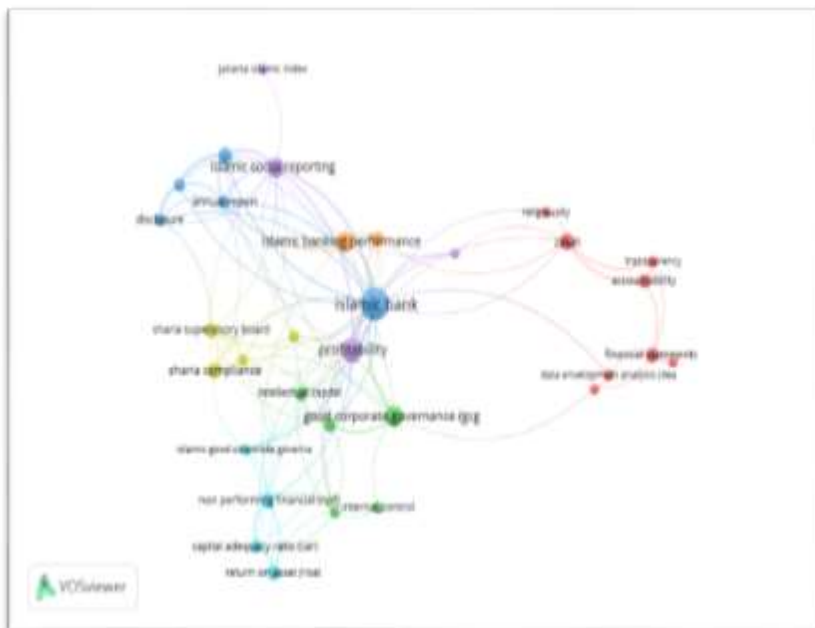


Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2020

Pergerakan penelitian hanya berfluktuasi di kisaran rata-rata 50 artikel per tahun. Publikasi artikel tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan 2018 dengan 52 artikel penelitian, dan terendah pada tahun 2019 yaitu 48 artikel. Tiga jurnal akuntansi yang memuat artikel ilmiah tentang akuntansi syariah terbanyak adalah *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam (STEI SEBI)*, *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, dan *Accounting Analysis Journal (Universitas Negeri Semarang)*.

Peneliti yang menghasilkan dan mempublikasikan hasil penelitian terbanyak di jurnal akuntansi adalah Asrori dengan 7 artikel ilmiah. Sedangkan penulis yang paling banyak berkolaborasi adalah Ahmad Tarmidzi Lubis. Secara keseluruhan tingkat kolaborasi antara peneliti akuntansi syariah yang menjadi objek penelitian ini mencapai 0,67. Artinya, dalam penulisan riset akuntansi syariah, peneliti lebih banyak berkolaborasi dengan peneliti lain. Kolaborasi dilakukan oleh minimal 2 orang dan maksimal 4 orang.

Gambar 1. Peta Sebaran Topik Riset Akuntansi Syariah Tahun 2015-2019



Sumber: Data diolah menggunakan VOSViewer, 2020

Topik penelitian akuntansi syariah yang paling banyak diteliti pada periode 2015-2019 adalah *Islamic Bank*, *Profitability*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini terlihat dari ukuran lingkaran kata kunci. Jika lingkaran semakin besar, semakin sering kata tersebut diteliti.

Setiap topik mengalami pergerakan masalah yang berbeda. Pada topik perbankan syariah, isu yang diangkat bergerak setiap tahun. Namun khusus untuk topik ISR dan CSR, mayoritas isu yang diangkat masih sama dari tahun ke tahun. Yakni terkait dengan pelaporan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah yang masih mengikuti standar perbankan konvensional. Kemudian untuk topik GCG dan profitabilitas, isu yang diangkat selalu bergerak. Sehingga penelitian tidak mengalami kejenuhan.

Terlepas dari topik yang paling banyak diteliti, masih banyak topik lainnya yang memiliki peluang untuk dikaji ulang. Topik-topik yang masih sedikit diteliti dapat dijadikan sebagai *novelty* dalam penelitian sehingga akan banyak menghasilkan artikel ilmiah akuntansi syariah baru di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari kata kunci lingkaran yang berukuran kecil dan lingkaran yang masih memiliki sedikit atau tidak ada garis penghubung antar lingkaran.

Beralih ke pembahasan lain yaitu mengenai analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan bagian yang penting dari studi bibliometrik. Analisis ini dilakukan untuk mengukur atau menghitung kutipan dari literatur (Widyawati, 2015). Data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis ini berupa daftar pustaka masing-masing literatur. Karena keterbatasan waktu yang tersedia, maka analisis sitasi pada penelitian ini hanya akan dilakukan pada tiga jurnal yang menerbitkan artikel akuntansi syariah terbanyak selama tahun 2015-2019. Dari 97 artikel, diperoleh 1.947 daftar pustaka yang menjadi objek penelitian.

Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak dikutip adalah artikel jurnal ilmiah dan buku. Masing-masing berjumlah 620 artikel dan 497 buku. Artikel jurnal ilmiah yang paling banyak dikutip adalah karya milik Haniffa (2002) yang berjudul "*Social Reporting Disclosure an Islamic Perspective*". Sedangkan buku yang paling banyak dikutip adalah buku milik Antonio (2001) yang berjudul "*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*". Setiap karya dikutip 9 dan 7 kali.

Jika dilihat dari banyaknya angka yang dikutip dalam satu judul literatur, terlihat bahwa Al-Qur'an merupakan literatur yang paling banyak dikutip dalam penelitian akuntansi syariah. Jumlah sitasinya mencapai 22 kali. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan sebagai pedoman dalam menjalankan segala lini kehidupan. Prinsip-prinsip yang ada dalam akuntansi syariah tidak terlepas dari aturan yang telah ditetapkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam Al-Qur'an (Nurhayati, 2009).

Ayat-ayat yang banyak dikutip dalam penelitian akuntansi syariah antara lain yang berkaitan dengan amanah (an-Nisa: 5, al-Anfal: 27, an-Nisa: 58, al-Baqarah: 188, al-Maidah: 57, al-Mu' minun: 9), keadilan (an-Nisa: 58, an-Nahl: 90, al-Maidah: 8, asy-Syu'ara: 181-184), karakteristik atau kualitas informasi dari laporan keuangan (al-Hujurat: 6, at-Taubah: 105-106, al-Isra: 35, al-Baqarah: 42, al-Baqarah: 282), dan tolong menolong sesama manusia (ash-Shaff: 4, al-Baqarah: 205, al-A'raf: 56, at-Taghabun: 16).

Analisis sitiran yang dilakukan pada literatur di atas menunjukkan bahwa literatur ini memiliki hubungan yang erat dengan artikel penelitian yang mengutipnya. Literatur ini dianggap sebagai literatur penting dalam bidang keilmuan akuntansi syariah. Semakin tinggi jumlah kutipan, semakin penting dan berkualitas literatur tersebut dipertimbangkan (Hartinah, 2002). Jadi al-Qur'an, buku dan artikel ilmiah yang telah disebutkan di atas merupakan literatur yang penting dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tema penelitian yang relevan dengan literatur.

5. SIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah mengolah dan menganalisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan, pertama, tren topik penelitian akuntansi syariah yang paling banyak diteliti di jurnal akuntansi terakreditasi nasional di Indonesia dan terindeks Sinta untuk periode 2015-2019 yaitu *Islamic bank, profitability, Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting, dan Corporate Social Responsibility*.

Kedua, berdasarkan tahun terbit, jumlah artikel akuntansi syariah yang dimuat pada jurnal akuntansi tidak mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan. Dinamika penelitiannya berfluktuasi pada kisaran rata-rata 50 artikel per tahun. Publikasi tertinggi terjadi pada 2015 dan 2018, sedangkan publikasi terendah terjadi pada 2019.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis sitiran dari ketiga jurnal akuntansi yang menerbitkan artikel akuntansi syariah terbanyak, dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir adalah artikel jurnal ilmiah (620 artikel) dan buku (497 buku). Artikel ilmiah yang paling banyak dikutip adalah karya milik Haniffa (2002) yang berjudul "*Social Reporting Disclosure an Islamic Perspective*". Sedangkan buku yang paling banyak dikutip adalah buku Antonio (2001) yang berjudul "*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*".

Namun jika diurutkan berdasarkan jumlah sitasi dalam satu judul sastra, maka hasilnya al-Qur'an merupakan kitab yang paling banyak dikutip. Jumlah sitasinya mencapai 22 kali. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam akuntansi syariah berasal dari aturan yang Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tetapkan dalam al-Qur'an.

5.2. BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, sehingga hasilnya jauh dari kata sempurna. Di antara keterbatasan tersebut adalah penelitian ini hanya dilakukan pada jurnal akuntansi yang diterbitkan di Indonesia. Jurnal ini merupakan jurnal yang mempunyai fokus dan cakupan pada tema-tema akuntansi syariah, akuntansi Islam, dan akuntansi atau manajemen keuangan

syariah. Jurnal terpilih juga merupakan jurnal yang rutin terbit secara *online* sejak 2015-2019.

5.3. SARAN

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu diharapkan kepada peneliti akuntansi syariah untuk meneliti topik-topik akuntansi syariah yang masih sedikit diteliti. Kemudian bagi peneliti dan lembaga penerbit jurnal akuntansi diharapkan dapat meningkatkan jumlah penulisan dan publikasi artikel ilmiah akuntansi syariah pada jurnal yang dikelola. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan literatur dan pemahaman tentang akuntansi syariah di masyarakat.

Lebih lanjut, penelitian bibliometrik ini juga diharapkan dapat disempurnakan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian ini antara lain menggunakan sumber data dari *database* digital seperti Scopus, Web of Science, Publish or Perish, Dimensions, atau *database* sejenis lainnya. Kemudian bisa juga memperpanjang tahun penelitian agar data yang diperoleh lebih banyak dan topik penelitian lebih beragam.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arianto, MS (2010). Membangun Database E-Journal (Penguatan Local Content dan Peningkatan Akses Jurnal-Jurnal Kampus). *Al-Maktabah*, 10 (1), 63-81.
- Diadato, V. (1994). Kamus Bibliometrik. New York: The Haworth Press.
- Glanzel, W. (2003). Bibliometrik sebagai Bidang Penelitian: Kursus Teori dan Penerapan Indikator Bibliometrik. Diambil dari <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.606.6339&rep=rep1&type=pdf>
- Haniffa, R. (2002). Pengungkapan Pelaporan Sosial Sebuah Perspektif Islam. *Riset Manajemen dan Akuntansi Indonesia*, 1 (2), 128–146.
- Harahap, SS (2005). Teori Akuntansi (Edisi Revi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartinah, S. (2002). Analisis Sitiran (Analisis Kutipan). Makalah Kursus Bibliometrika Di Jepang-UI. Jakarta: PDII-LIPI.
- Nelisa, M. (2009). Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka. *Baca*, 30 (2), 73–95.

- Nurhayati, Siti, & Elly, A. (2016). Terbitan Bibliografi Sebagai Alat Bantu Penelusuran Informasi di Perpustakaan Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Pari*, 2 (2), 52–64. Diambil dari <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/view/3249>
- Nurhayati, Sri. (2009). Akuntansi Syariah di Indonesia. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IKD2K3GEkuUC&oi=fnd&pg=PA1&dq=al+quran+pedoman+sumber+akuntansi+syariah+pdf&ots=xWOPCkQqxZ&sig=bqytNxZTk8AVVkkqfToZesc=7onepage&q&f=false>
- Pattah, SH (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1 (1), 47–57.
- Rahayu, S., & Saleh, AR (2017). Studi Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian pada Jurnal Hayati Terbitan 2012-2016. *Pustakaloka*, 9 (2), 201–218. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1092>
- Redaksi. (2019). Ciri-ciri Dasar Jurnal Ilmiah yang Perlu Anda Tahu. Diakses pada 29 Januari 2020 dari situs duniadosen.com: <https://www.duniadosen.com/ciri-ciri-dasar-jurnal-ilmiah-yang-perlu-anda-tahu/>
- Ryzky, A., & Rini. (2018). Trend Penelitian Akuntansi Syariah di Indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 3 (2), 107–116.
- Sulistyo-Basuki. (2004). Pengantar Dokumentasi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Di Uhamka Press. Jakarta Selatan.
- Widyawati, E. (2015). Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika. *Libri-Net*, 4 (1), 151–161.

